



Intisari

SKOR LENT SEBAGAI FAKTOR PROGNOSIS KESINTASAN HIDUP 1 TAHUN PASIEN EFUSI PLEURA MALIGNA DI RSUP DR SARDJITO YOGYAKARTA

Nur Rahmi Ananda¹, Eko Budiono², Sumardi³
PPDS 2 Pulmonologi Ilmu Penyakit Dalam¹, Divisi Pulmonologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKPKM UGM^{2,3}

Latar belakang : Efusi pleura maligna (EPM) menyebabkan morbiditas dan mortalitas yang tinggi dengan angka kesintasan hidup pasien bervariasi antara 3-12 bulan. Memperkirakan prognosis masing-masing pasien dari awal merupakan hal yang penting dilakukan untuk membantu memilih terapi yang tepat. Skor LENT yang terdiri atas komponen LDH cairan efusi, ECOG, NLR serum, dan jenis keganasan merupakan sistem stratifikasi risiko pertama yang telah tervalidasi untuk memprediksi kesintasan hidup pasien EPM. Penelitian ini bertujuan untuk menilai performa skor LENT sebagai faktor prognosis kesintasan hidup pasien kanker dengan efusi pleura maligna di RSUP dr Sardjito Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kohort retrospektif. Sampel diambil dari catatan medis pasien kanker dengan efusi pleura maligna yang terdiagnosis pada 1 Januari 2018 hingga 30 Juni 2019 di Instalasi Catatan Medis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Kesintasan hidup diukur dari interval waktu antara diagnosis EPM ditegakkan sampai dengan tanggal kematian oleh sebab apapun. *Follow up* dilakukan sampai dengan 1 tahun setelah tegak diagnosis EPM.

Hasil : Didapatkan total 662 pasien EPM. Subjek yang bisa dimasukkan analisis karena data lengkap sebanyak 179 pasien. Kesintasan hidup 1 tahun pasien EPM dalam penelitian ini sebesar 21,8%, dengan median 55 hari (95% IK: 28 – 81,9). Tidak didapatkan pasien dengan skor LENT rendah (0-1). Kesintasan hidup 1 tahun pasien EPM dengan skor LENT sedang (2-4) dan tinggi (5-7) masing-masing adalah 30,1 % dan 14,6 %, dengan median kesintasan hidup masing-masing adalah 106 hari (95% IK: 0 – 223) hari dan 33 hari (95 % IK :17,63 – 48,36). Skor LENT dan terapi onkologi yang didapatkan setelah tegak EPM merupakan faktor prognosis independen terhadap kesintasan hidup 1 tahun pasien EPM, dengan *hazard ratio* (HR) masing-masing sebesar 1,46 (95% IK:1,03-2,07, p =0,036, dan 2,34 (95% IK: 1,66-3,30, p <0,001.

Kesimpulan : Skor LENT merupakan salah satu faktor prognosis independen kesintasan hidup 1 tahun pasien EPM di RSUP dr Sardjito Yogyakarta. Pasien EPM yang mempunyai skor LENT sedang (2-4) mempunyai kesintasan hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien yang mempunyai skor LENT tinggi (5-7).

Kata kunci : efusi pleura maligna, skor LENT, kesintasan hidup 1 tahun, prognosis



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

**SKOR LENT SEBAGAI FAKTOR PROGNOSIS KESINTASAN HIDUP 1 TAHUN PASIEN EFUSI PLEURA
MALIGNA DI RSUP DR
SARDJITO YOGYAKARTA**
NUR RAHMI ANANDA, dr. Eko Budiono, Sp.PD, K-P; dr Sumardi, Sp.PD, K-P
Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Abstract

LENT SCORE AS A PROGNOSTIC FACTOR OF ONE YEAR SURVIVAL IN PATIENTS WITH MALIGNANT PLEURAL EFFUSION AT SARDJITO HOSPITAL

Nur Rahmi Ananda¹, Eko Budiono², Sumardi³

Internal Medicine Sub-Speciality¹, Pulmonology Division, Internal Medicine Department,
Faculty of Medicine, Public Health and Nursing Gadjah Mada University^{2,3}

Background: Malignant pleural effusion (MPE) causes high morbidity and mortality. Patient survival varying between 3-12 months. Estimating the prognosis of each patient is important to help choose the right therapy. The LENT score, which consists of the effusion fluid LDH, ECOG, serum NLR, and tumor type, is the first risk stratification system that has been validated to predict survival in MPE patients. This study aims to assess the performance of the LENT score as a prognostic factor for survival in cancer patients with malignant pleural effusion at Dr Sardjito Hospital, Yogyakarta.

Methods : This study is a retrospective cohort study. Samples were taken from medical records of cancer patients with malignant pleural effusion diagnosed on January 1, 2018 to June 30, 2019 at RSUP dr Sardjito Yogyakarta. Survival was measured from the time interval between the diagnosis of MPE and the date of death from any cause. Follow-up was carried out up to 1 year after the diagnosis of MPE was established.

Results: A total of 662 MPE patients were obtained. Subjects that could be included in the analysis because of the complete data were 179 patients. The 1-year survival of MPE patients in this study was 21.8%, with a median of 55 days (95% CI: 28 – 81.9). There were no patients with low LENT scores (0-1). The 1-year survival of MPE patients with moderate (2-4) and high (5-7) LENT scores was 30.1% and 14.6%, respectively, with median survival of 106 days (95% CI, respectively). : 0 – 223) days and 33 days (95% CI :17.63 – 48.36). The LENT score and oncology therapy obtained after establishing MPE were independent prognostic factors on 1-year survival in MPE patients, with a hazard ratio (HR) 1.46 (95% CI:1.03-2.07, p = 0.036) and 2.34 (95% CI: 1.66-3.30, p < 0.001) respectively.

Conclusion: LENT score is one of the independent prognostic factor for 1 year survival of MPE patients at dr Sardjito Hospital, Yogyakarta. MPE patients who have a moderate LENT score (2-4) have a better survival than patients who have a high LENT score (5-7).

Keywords : malignant pleural effusion, LENT score, 1 year survival, prognosis